

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Latar Belakang Obyek

4.1.1 Sejarah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan

Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan lembaga sekolah ini dikenal dengan PGAN Pamekasan yang dibangun:

- a. Tahun 1956 : Pembangunan PGA Negeri dengan fasilitas lengkap meliputi 14 Ruang Belajar, 1 Ruang Guru, 1 Kantor (kepala, TU dan gudang), 1 Ruang Perpustakaan, 1 Aula, 15 Kamar Mandi, 1 Rumah Penjaga, 7 Gedung Asrama, 1 Majid, Lapangan Sepak Bola dan Volleybal dengan luas 28.640 m
- b. Tahun 1959 : Secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya.
- c. Tahun 1963 : Diresmikan sebagai PGAN 6 tahun
- d. Tahun 1979 : Dirubah mennjadi MTSN dan PGAN Pamekasan 3 tahun
- e. Tahun 1992 : PGAN dirubah atau alih fungsi menjadi MAN Pamekasan dengan berdasarkan SK Menag Nomor :42 tahun 1992, tanggal 27 Januari 1992 sampai sekarang.

4.1.2 Visi Misi MAN 2 Pamekasan

a. Visi

Membangun sumber daya insani yang berfikir cepat dan benar bermanfaat, beribadah mantap dan berakhlaqul karimah

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan bimbingan secara efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.
2. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam sehingga menjadi motivator dalam berakhlaqul karimah.

4.1.3 Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MAN Pamekasan

Status : Reguler

Kecamatan : Pademawu

Kota/Kabupaten : Pamekasan

Tahun berdiri :1958 (PGAN 6 Tahun) berubah
menjadi MAN 1992

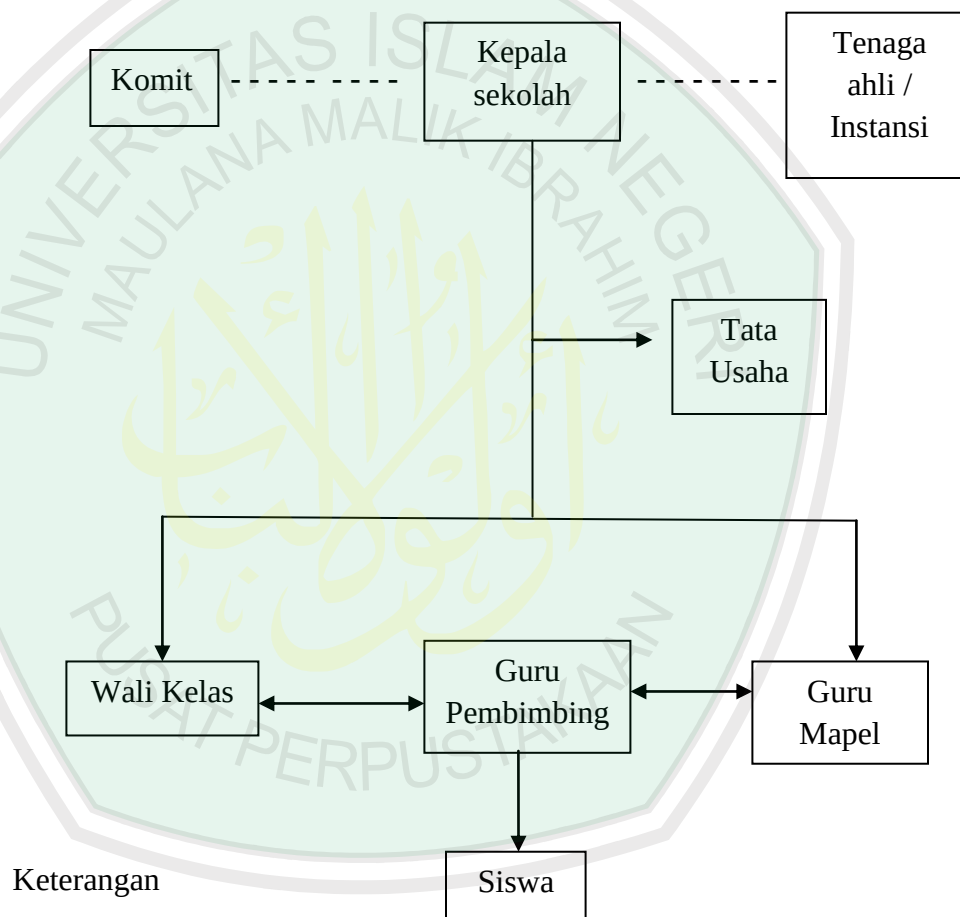
Program Yang Diselenggarakan :IPA dan IPS (AGAMA

baru terselenggara di tahun 2012)

Waktu Belajar

: Pagi (07.00-13.10)

2. Struktur Organisasi



4.1.4 Personalia Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Table: 6

Daftar guru mata pelajaran

No	Nama Guru	Guru Mata Pelajaran
1.	Drs. H. Mohammad Zairosi, MM	Fisika
2.	Sutrisno, S.Pd	
3.	H. Abdus Salam, S.Pd	
4.	Siti Syarifah, S.Pd	
5.	Subhan Wahyudi, S.Pd	
6.	Drs. A. Taufiq Yani AS.MM.Pd	Kimia
7.	Drs. Umar Fakun	
8.	M. Bakri, S.Pd	
9.	Ratna Widyati, ST	
11.	Drs. Abd Kodir, MM.Pd	Biologi
12.	Dra. Afiyat	
13.	R.Imam Suprpto, S.Pd	
14.	Drs. Sidik Amin, S.Pd	Fiqih
15.	Drs. Moh. Anwari	
16.	Sholeh Suaidi, S.Ag	
17.	Slamet Riyanto, Spd, M.Pd	Bahasa Inggris

18.	Khorijah Widi Astutik S,Pd	
19.	M. Zainullah, S.Ag, S.Pd	
20.	Zaiful Imam, S.Pd	Matematika
21.	Dwi Lestari A. S,Pd	
22.	Drs. M. Ridho MM.Pd	
23.	Endang Yulianti, S,Pd	
24.	Imam M. Firdaus S,Pd	
25.	Faridatul Jannah, S.Pd	Tata Busana
26.	R. Syaifulla	
27.	Sujaerfani, S.Pd	Ekonomi
28.	Trisna Susilowati, S.Pd	
29.	Drs. Haryadi	
30.	Drs. Anshari	
31.	Khairil Amin, S.Pd	Bahasa Indonesia
32.	Dra. Tutik Anjar Winarni	
33.	Siti Sumariyah, S,Pd	
34.	Darmawati, S.S	
35.	Dewi Khoriyatiningsih, S.Pd	
36.	Sufiati Azizah, S.Pd	
37.	Hj. Quratu Aini, S.Ag.MM.Pd	Al Quran Hadits
38.	Aprilina Budi Lestari S,Ag	

39.	Farida S, Ag	
40.	Yunita Dirmayanti, S.Pd	Geografi
41.	Suhardi Astono, S.Pd	
42.	Eva Sulistyani, S.Pd	
43.	Edy Rahmat Hidayat, S.Pd	TIK
44.	Subhan Wahyudi S.Pd	
45.	Sunartyah, S. Ag	Bahasa Arab
46.	Nailul Hakimah, S. Pd	
47.	Akhmad Taufiqurrahman, S. Pd	
48.	Endang Tristiana, S. Pd	Penjaskes
49.	Arif Iskandar Hidayat, S. Pd	
50.	Siti Wahyuni Sahara, S.Pd	BP
51.	Robiatul Adawiyah, S. Ag	
52.	H. Achmad Rifa'I, S. Ag	PPKN
53.	Meilina Tri Purwani, S.Pd	
54.	Via Triaswati, SH	
55.	A. Riezal, S.Pd	Sejarah
56.	Anita Susilawati, S.Pd	
57.	Sugeng Dwi Jayanto, S.Pd	
58.	Anita Susilawati, S.Pd	Sosiologi
59.	Siti Noer Hayati, S.Sos	

60.	Fathor Rosi, S.Ag	SKI
61.	Farida, S.Ag	
62.	Amril Faishal asyari, SH	Seni Budaya
63.	Muhammad Rifadi, S.Pd	

4.1.5 Pelaksanaan Penelitian

a) Tahap persiapan penelitian

1. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan survey untuk memperoleh izin penelitian di lembaga sekolah yang akan diteliti pada Maret 2013.
2. Mengurus izin penelitian dari fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menuju instansi sekolah yang dituju yaitu MAN 2 Pamekasan.
3. Mempersiapkan alat ukur atau instrument yakni menggunakan skala konformitas dan skala kepuasan dalam bentuk angket.
4. Melakukan uji coba instrument untuk mengetahui uji validitas dan reliabelitas item skala konformitas dan kepuasan, serta untuk mengetahui apakah daftar pernyataan sesuai dan dapat dipahami oleh responden.

Dalam *tryout* menggunakan 44 responden, dan dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2013.

b) Tahap Pelaksanaan

Pembagian dan penyebaran angket dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan pada tanggal 1 Maret 2013 dan sampel penelitian yang digunakan sebanyak 88 orang responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama 7 hari di MAN 2 Pamekasan.

4.2 Uji Validitas dan Reliabelitas

4.2.1 Uji Validitas

Standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas item berdasarkan pada pendapat azwar bahwa item dikatakan valid apabila $r_{ix} \geq 0,30$. Namun apabila jumlah item valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menuunkan sedikit kriteria yaitu dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20 (Azwar, 2007:65). Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan SPSS19.00 *for windows* nilai koefisien terendah yang dipakai oleh peneliti yaitu 0,253 dan yang tertinggi adalah 0,607. Sedangkan nilai koefisien

terendah yang dipakai pada skala kepuasan pengambilan keputusan adalah 0,313 dan yang tertinggi adalah 0,563.

Dari hasil analisis uji validitas skala konformitas teman sebaya dari 35 item pernyataan yang diberikan kepada 44 subjek yang melakukan uji coba terdapat 15 item gugur dan 20 item valid. Sedangkan pada skala kepuasan pengambilan keputusan terdapat 26 item valid dan 19 item gugur. Perincian item-item valid dan gugur dapat dilihat pada table berikut ini:

Table: 7
Item valid dan gugur pada skala konformitas

Indikator	No Item		Jumlah		Total
	Item Valid	Item Gugur	Item Valid	Item Gugur	
a. Penyesuaian diri	1,13,21,27	16, 9	4	2	6
b. Perhatian terhadap kelompok	2, 10,14, 22,	17, 26	4	2	6
c. Kepercayaan	4, 35,23	7, 15, 28	3	3	6
d. Persamaan dan penyimpangan pendapat dalam kelompok	3,5, 18, 33	11,24, 29, 34	4	4	8
e. Tekanan karena adanya	12,25,	6, 19, 30,	2	4	6

ganjaran, ancaman dan hukuman		32			
f. Harapan dari orang lain	8,	20, 31	1	2	3

Tabel: 8

Item valid dan gugur untuk skala kepuasan

Indikator	No Item		Jumlah		Total
	Item Valid	Item Gugur	Item Valid	Item Gugur	
a. Ada laboratorium khusus di setiap jurusan	1,11, 29	20, 38	3	2	5
b. Buku-buku tersedia lengkap di perpustakaan	2,3,12, 21	30	4	1	5
c. Guru cepat tanggap jika ada siswa yang kesulitan	4,13,22	31,39	3	2	5
d. Tidak ada guru yang <i>killer</i>	5,14,23	32,40	3	2	5
e. keinginan untuk mempunyai teman	15, 45	6, 24, 33,	2	3	5

f. keinginan untuk berdiskusi dengan teman-teman yang mempunyai kemampuan sama	7,16,	25,34, 41	2	3	5
g. dapat menghargai diri sendiri	17,26,	8,35,42	2	3	5
h. mendapat penghargaan dari orang lain	18, 36	9, 27, 43	2	3	5
i. Dapat mewujudkan prestasi yang dimiliki	10, 28, 44	19, 37	3	2	5

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan bantuan program SPSS 19.00 *for windows*. Pada umumnya dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada pada rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin mendekati angka 1,00 skala tersebut semakin tinggi reliabelitasnya. Sebaliknya semakin mendekati angka 0 berarti reliabilitas semakin rendah (Azwar, 2007:83).

Hasil analisis item pada variable skala konformitas teman sebaya diperoleh 0,611. Sedangkan reliabelitas pada skala kepuasan pengambilan keputusan diperoleh 0,633.

Tabel: 9

Koefisien Reliabelitas Skala Konformitas teman Sebaya dan Kepuasan Memilih Jurusan

Skala	Koefisien Reliabelitas	Kategori
Konformitas Teman Sebaya	0,611	Andal
Kepuasan Memilih Jurusan	0,633	Andal

Adapun hasil uji reliabelitas dengan menggunakan program SPSS 19.00 for Windows dapat ditunjukkan dalam table berikut ini:

Hasil SPSS Uji Reliabelitas Konformitas Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.611	.614	20

Hasil SPSS Uji Reliabelitas Kepuasan Pengambilan Keputusan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.633	.686	23

4.3 Analisis Hasil Penelitian

4.3.1 Analisis Data

Analisa data dilakukan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya, sekaligus memenuhi tujuan dari penelitian ini. Adapun proses analisa data yang dilakukan adalah:

1. Pengkatagorian Konformitas Teman Sebaya

Peneliti membagi tingkat konformitas teman sebaya ke dalam 3 kategori, yaitu: Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R). Pengkategorian ini diperoleh setelah peneliti menetapkan nilai skor standar dari masing-masing kategori. Nilai skor standart diperoleh setelah nilai Mean dan

Standar Deviasi telah diketahui dengan menggunakan norma sebagai berikut:

Tabel: 10

Norma Kelompok

Kategori	Kriteria
Rendah	$X \leq \text{Mean} - 1\text{SD}$
Sedang	$M-1\text{SD s/d } M + 1\text{SD}$
Tinggi	$X \geq M + 1\text{SD}$

Hasil analisis tingkat konformitas teman sebaya pada siswa-siswi MAN 2 Pamekasan menunjukkan nilai mean sebesar 60,22 dan nilai standar deviasi 4,97, maka skor masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a) Tinggi} &= X \geq (\mu - 1.0\sigma) \\
 &= X \geq (60,22 + 1,0 \times 4,97) \\
 &= X \geq 65.19 = 65
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Sedang} &= (\mu - 1.0\sigma) < X \leq (\mu + 1.0\sigma) \\
 &= (60.22 - 1 \times 4,97) < X \leq (60,22 + 1 \times 4,97) \\
 &= 55,25 < X \leq 65,19 = 55 - 65
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Rendah} &= (\mu + 1.0\sigma) \leq X \\
 &= X \leq (60,22 - 1 \times 4,97)
 \end{aligned}$$

$$= X < 55,25 = 55$$

Dari hasil di atas dapat dilakukan pengkategorian atau standarisasi sebagai berikut:

1. Kategori tinggi adalah skor yang lebih besar dari 65
2. Kategori sedang adalah skor yang dimulai dari skor 55 – 65
3. Kategori rendah adalah skor yang kurang dari 55

Berdasarkan distribusi ini, dapat ditentukan besarnya frekuensi untuk masing-masing kategori berdasarkan skor yang diperoleh.

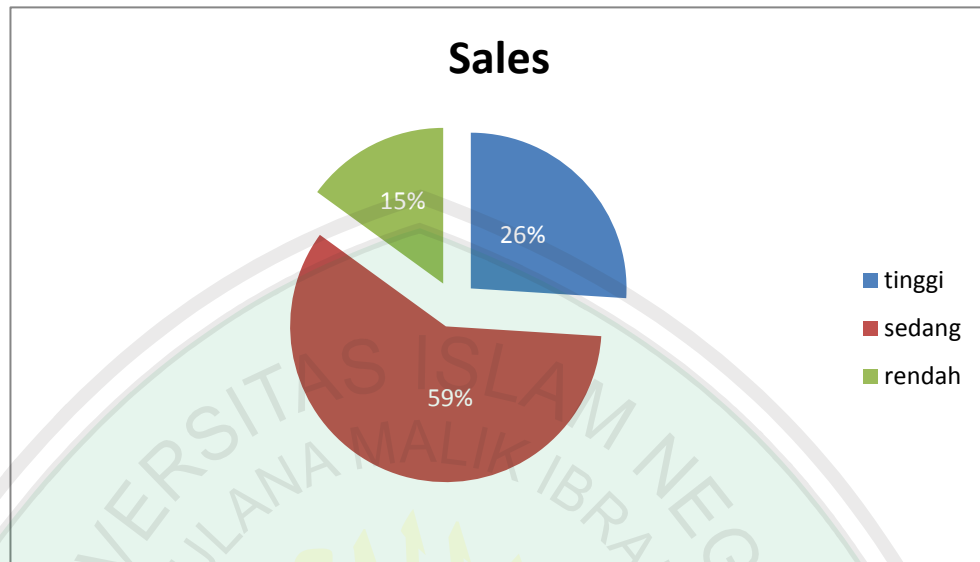
Dari standar skor diatas , maka diperoleh hasil perhitungan dengan perincian sebagai berikut:

Table: 11

Kategori Tingkat Variabel Konformitas Teman sebaya

Norma kategori

Norma	Kategori	Interval	F	%
$x \geq (\mu - 1.0\sigma)$	Tinggi	65	23	26
$(\mu - 1.0\sigma) < x \leq (\mu + 1.0\sigma)$	Sedang	55 – 65	52	59
$(\mu + 1.0\sigma) \leq x$	Rendah	55	14	15
Jumlah			88	100



Dari hasil pengkatagorian di atas dapat diketahui bahawa tingkat konformitas teman sebaya siswa-siswi MAN 2 Pamekasan berada pada kategori rendah 14 orang dengan prosentase 15%, sedangkan kategori sedang 52 orang dengan prosentase 59% dan sisanya berada pada kategori tinggi yaitu 23 orang dengan prosentase 26%.

2. Pengakategorian Kepuasan Memilih Jurusan

Sedangkan hasil analisis tingkat kepuasan memilih jurusan siswa-siswi MAN 2 Pamekasan menunjukkan nilai mean sebesar 67 dan standar deviasi sebesar 6,39. Maka skor masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a) Tinggi} &= X \geq (\mu - 1.0\sigma) \\
 &= X \geq (67 + 1,0 \times 6,39)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= X \geq 73,39 = 73 \\
 \text{b) Sedang} &= (\mu - 1.0\sigma) < X \leq (\mu + 1.0\sigma) \\
 &= (67 - 1 \times 6,39) < x \leq (67 + 1 \times 6,39) \\
 &= 60,64 < x \leq 73 = 60 - 73 \\
 \text{c) Rendah} &= (\mu + 1.0\sigma) \leq X \\
 &= X \leq (67 - 1 \times 6,39) \\
 &= X < 60,64 = 60
 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat dilakukan pengkategorian atau standarisasi sebagai berikut:

1. Kategori tinggi adalah skor yang lebih besar dari 73
2. Kategori sedang adalah skor yang dimulai dari skor 60 – 73
3. Kategori rendah adalah skor yang kurang dari 60

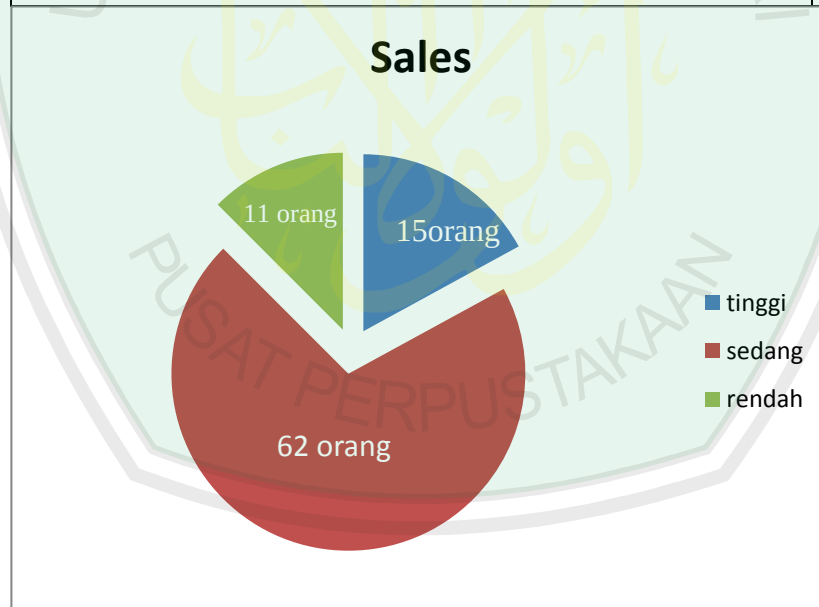
Berdasarkan distribusi ini, dapat ditentukan besarnya frekuensi untuk masing-masing kategori berdasarkan skor yang diperoleh. Untuk lebih jelas dan data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table: 12

Kategori Tingkat Variabel Kepuasan Pengambilan Keputusan

Norma kategori

Norma	Kategori	Interval	F	%
$x \geq (\mu - 1.0\sigma)$	Tinggi	73	15	17
$(\mu - 1.0\sigma) < x \leq (\mu + 1.0\sigma)$	Sedang	60 – 73	62	70,5
$(\mu + 1.0\sigma) \leq x$	Rendah	60	11	12,5
Jumlah			88	100



Dari hasil pengkategorian di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan memilih jurusan siswa-siswi MAN 2 Pamekasan berada pada kategori rendah sebanyak 11 orang dengan prosentase 12,5%, berada pada

kategori sedang sebanyak 15 orang dengan prosentase 17% dan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 62 orang dengan prosentase 70,5%.

4.4 Uji Hipotesa

4.4.1 Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
konformitas	.112	88	.008	.984	88	.334
kepuasan	.094	88	.054	.978	88	.142

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel ini merupakan dasar pengambilan kesimpulan uji normalitas. Kaidah untuk uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov Smirnov $> 0,050$ maka sebaran data mengikuti distribusi normal. Apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov Smirnov $< 0,050$ maka sebaran data tidak mengikuti distribusi normal. Dari hasil uji Kolmogorov-smirnov untuk variabel Konformitas Teman Sebaya diperoleh K-S Z = 0,112 dengan p = 0,08, berarti sebaran data variabel Konformitas Teman Sebaya mengikuti sebaran data yang normal. Dari hasil uji Kolmogorov-smirnov untuk variabel Kepuasan Memilih Jurusan diperoleh K-S Z =

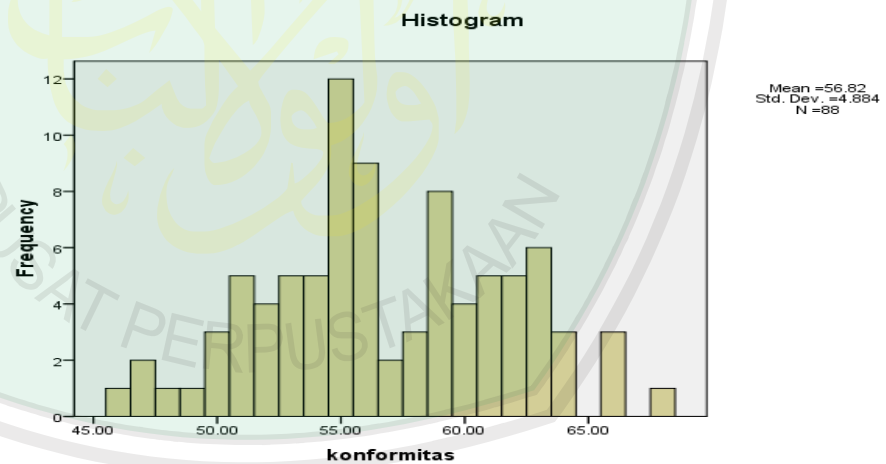
0,094 dengan $p = 0,054$, berarti sebaran data variabel Kepuasan

Memilih Jurusan mengikuti sebaran data yang normal.

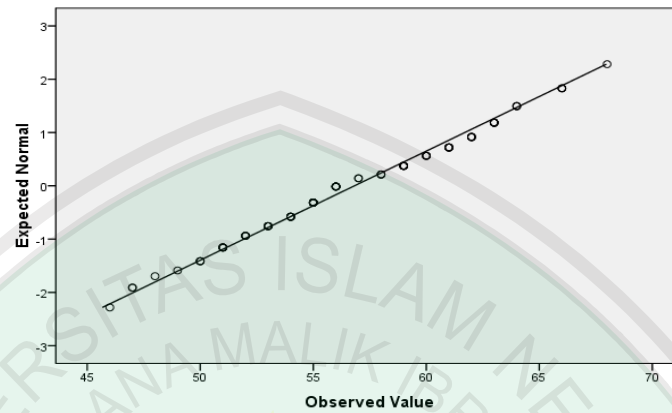
GRAFIK

Sebaran atau distribusi data dapat disajikan dalam bentuk grafik, seperti Histogram, Normal Q-Q Plot, Detrended Normal Q-Q Plot, dan Boxplot. Namun grafik-grafik ini hanya merupakan deskripsi jadi tidak bisa dijadikan dasar untuk pengambilan kesimpulan uji normalitas.

Konformitas Teman Sebaya

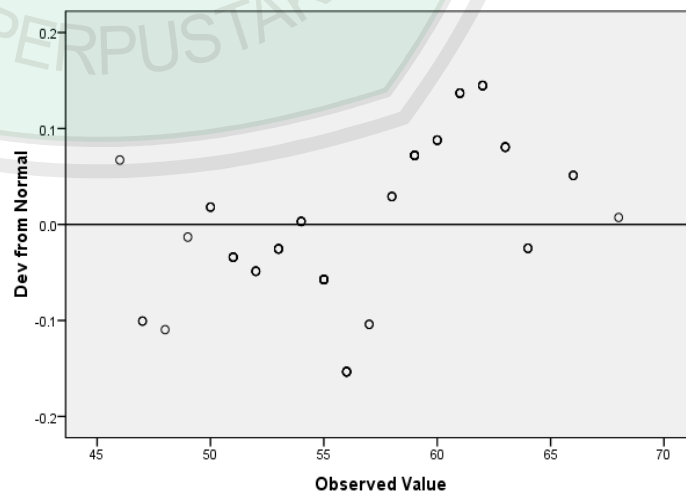


Normal Q-Q Plot of konformitas



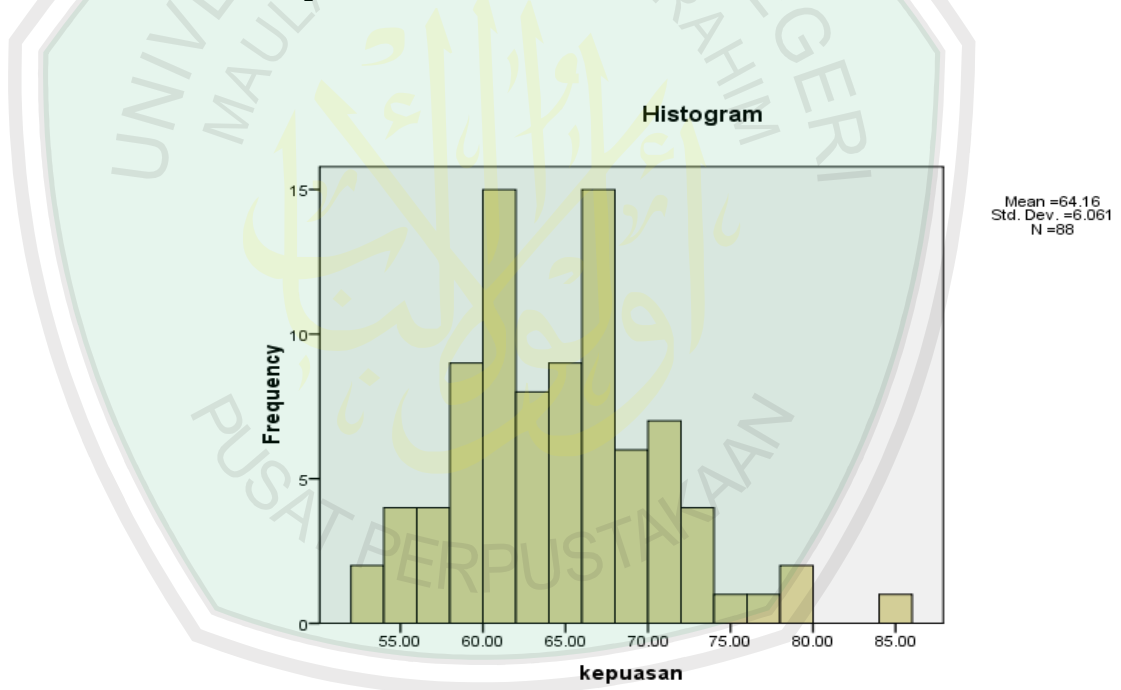
Pada grafik Normal Q-Q Plot, semakin banyak data (yang ditunjukkan dengan bulatan-bulatan kecil) yang menyinggung garis linier atau garis lurus, maka semakin besar kemungkinan bahwa sebaran data variabel Konformitas Teman Sebaya merupakan sebaran yang normal.

Detrended Normal Q-Q Plot of konformitas

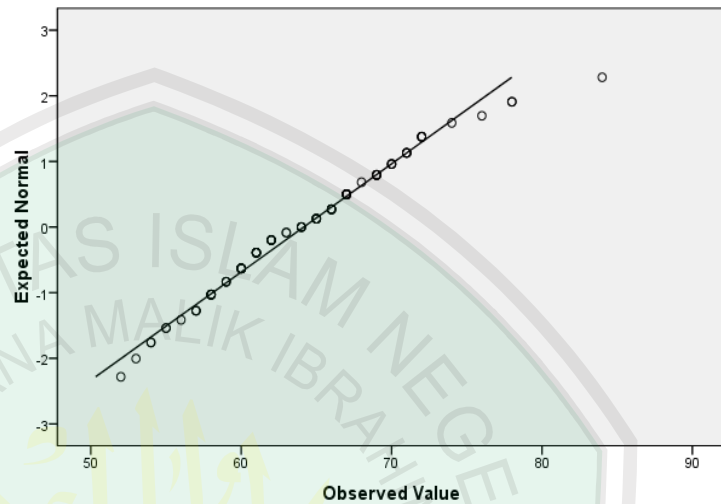


Pada grafik Detrended Normal Q-Q Plot, semakin banyak data (yang ditunjukkan dengan bulatan-bulatan kecil) berada di antara nilai $-0,2 - 0,2$ pada deviation from normal, semakin besar kemungkinan sebaran data variabel Konformitas Teman Sebaya merupakan sebaran yang normal.

Kepuasan Memmiih Jurusan

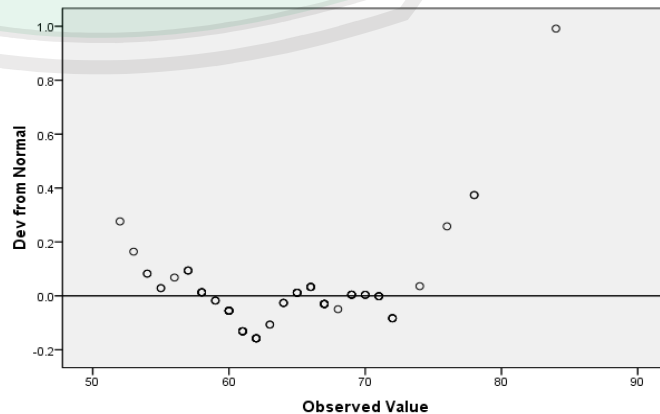


Normal Q-Q Plot of kepuasan



Pada grafik Normal Q-Q Plot, semakin banyak data (yang ditunjukkan dengan bulatan-bulatan kecil) yang menyinggung garis linier atau garis lurus, maka semakin besar kemungkinan bahwa sebaran data variabel Kepuasan Memilih Jurusan merupakan sebaran yang normal.

Detrended Normal Q-Q Plot of kepuasan



Pada grafik Detrended Normal Q-Q Plot, semakin banyak data (yang ditunjukkan dengan bulatan-bulatan kecil) berada di antara nilai $-0,2 - 0,2$ pada deviation from normal, semakin besar kemungkinan sebaran data variabel Kepuasan Memilih Jurusan merupakan sebaran yang normal.

4.4.2 Uji Linieritas Data

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
konformitas * kepuasan	88	100.0%	0	.0%	88	100.0%

* table Anova ada di lampiran

Kaidah untuk uji linieritas adalah apabila nilai signifikansi $< 0,050$ maka hubungan antara Variabel bebas dan tergantung merupakan hubungan yang linier. Apabila nilai signifikansi $> 0,050$ maka hubungan antara Variabel bebas dan tergantung bukan merupakan hubungan yang linier. Dari table di atas diperoleh nilai $F = 3,814$ dengan $p = 0,055$ berarti hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kepuasan Memilih Jurusan merupakan hubungan yang linier.

4.4.3 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	46.678	8.083		.000
	konformitas	.339	.134	.264	.013

a. Dependent Variable: kepuasan

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y = 46.678 + 0,339X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 46.678, artinya konformitas teman sebaya (X) nilainya adalah 0, maka volume penjumlahan (Y') nilainya negatif yaitu sebesar 46.678.
2. Koefisien regresi variabel konformitas teman sebaya (X) sebesar 0,339, artinya jika konformitas teman sebaya

mengalami kenaikan 1, maka tingkat kepuasan memilih jurusan (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,339. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan kepuasan memilih jurusan, semakin tinggi tingkat konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula kepuasan memilih jurusan yang dirasakan.

4.5 Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan pada tanggal 1 maret 2013, menggunakan angket sebagai alat penggalan data dengan sampel sebanyak 88 siswa. Penelitian dengan menggunakan angket ini, telah memberikan jawaban yang cukup jelas terhadap rumusan masalah yang telah diajukan pada bab sebelumnya serta telah membuktikan hipotesis yang digunakan sebagai jawaban sementara sebelum penelitian.

Berdasarkan hasil penjabaran sebelumnya, diketahui bahwa sebanyak 23 orang dengan prosentase 26% yang berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa siswa-siswi MAN 2 Pamekasan melakukan konformitas terhadap teman sebaya mereka. Siswa-siswi yang menunjukkan prosentase tinggi terhadap konformitas tersebut

mengindikasikan bahwa menurut mereka, mereka kompak dengan teman mereka. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perhatian yang diberikan terhadap teman sebaya mereka, serta adanya sikap saling percaya diantara mereka.

Tingkat dominasi yang tinggi pada skala konformitas ada pada kategori sedang dengan nilai sebesar 59% dengan jumlah subjek sebanyak 52 siswa dari 88 sampel penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa-siswi MAN 2 Pamekasan menganggap bahwa sebagian dari mereka tidak melakukan konform terhadap teman sebaya mereka, atau bisa dikatakan konformitas ini bersifat sedang atau tidak terlalu diperhatikan oleh mereka. Hal ini disebabkan karena adanya peraturan yang sengaja dibuat dalam kelompok, sehingga mereka merasa terikat. Siswa yang ada pada kategori ini sebenarnya tidak begitu mempermasalahkan perilaku konform terhadap teman sebaya mereka, mereka tetap melakukan konform tetapi tidak semua aktivitas dari teman mereka yang mereka tiru.

Sedangkan siswa-siswi MAN 2 Pamekasan yang mempunyai tingkat konformitas pada kategori rendah sebesar 15%, yaitu sebanyak 14 siswa dari 88 sampel penelitian. Siswa yang berada pada tingkat ini menganggap bahwa perilaku konform merupakan suatu hal yang kurang diperhatikan oleh mereka. Hal tersebut dikarenakan adanya keharusan

untuk bersedia mematuhi aturan dalam kelompok serta mampu memenuhi permintaan orang lain dalam kelompoknya.

Menurut Hurlock (1999:206), karena remaja banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku terkadang lebih besar daripada pengaruh keluarga.

Konformitas teman sebaya merupakan suatu sikap yang diikuti oleh individu karena individu tersebut berusaha untuk menyesuaikan diri dengan teman dalam kelompoknya, dengan alasan karena ingin diterima dalam kelompok tersebut. Menurut David (Rahmadani, 2011:<http://kmjppb.wordpress.com>) konformitas teman sebaya terjadi karena:

- a) Kurangnya informasi
- b) Kepercayaan individu tersebut terhadap kelompok
- c) Kepercayaan diri yang lemah
- d) Rasa takut terhadap
- e) Rasa takut terhadap celaan social
- f) Rasa takut terhadap penyimpangan
- g) Kekompakan kelompok
- h) Kesepakatan kelompok
- i) Ukuran kelompok

j) Ketertarikan pada penilaian bebas

k) Ketertarikan pada non-konformitas

Sedangkan kepuasan pada siswa-siswi MAN 2 Pamekasan, berada pada kategori tinggi sebanyak 17% yaitu 15 siswa dari 88 sampel penelitian. Kepuasan siswa pada kategori tinggi ini, bisa dilihat dari hasil angket yang menyatakan bahwa siswa merasa puas ketika kebutuhan mereka mampu terpenuhi, seperti halnya ketika mereka dapat mengerjakan tugas mereka bersama-sama dengan teman-teman dan adanya sikap saling menghargai diantara mereka.

Tingkat tertinggi kepuasan berada pada kategori sedang. Dari hasil analisa menunjukkan 70,5% atau 62 siswa dari 88 subjek penelitian ada pada tingkat sedang. Artinya siswa bisa dikatakan puas tetapi juga tidak terlalu puas. Hal tersebut dapat terlihat ketika mereka dapat menghargai diri mereka sendiri dan menghargai teman-teman sebaya mereka.

Tingkat dominasi berada pada kategori rendah, yaitu menunjukkan 12,5% atau sebanya 11 siswa dari 88 sampel penelitian mempunyai tingkat kepuasan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan yang dirasakan oleh mereka sangat kurang sekali, serta adanya kemungkinan tidak terpenuhinya aspek-aspek yang ada dalam kepuasan pada diri mereka. Siswa-siswi ini tidak atau belum terbiasa untuk mengaktualisasikan diri mereka terutama mengenai kemampuan mereka dalam bidang akademik.

Masalah pemilihan jurusan yang mempertimbangkan keprospektifan masing-masing jurusan dirasa kurang adil dalam penerapan pendidikan di Indonesia. Prospektif atau tidaknya suatu jurusan, bukan ditentukan oleh baik buruknya jurusan yang dipilih, namun dari niat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara optimum dengan adanya jurusan-jurusan tersebut, seandainya siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya sesuai jurusan yang diminatinya, kemungkinan siswa tersebut juga akan memiliki masa depan yang cerah. Jadi, keprospektifan suatu jurusan bukan didasarkan dari anggapan baik buruknya suatu jurusan, namun didasarkan dari niat, minat, dan kemampuan siswa dalam suatu jurusan.

Sebagian siswa yang mengungkapkan bahwa ada anggapan baik dan buruknya suatu jurusan berdasarkan dari banyaknya siswa-siswa yang memiliki nilai buruk untuk beberapa mata pelajaran IPA yang masuk jurusan IPS. Sehingga siswa beranggapan bahwa siswa yang masuk IPS karena nilai IPA yang dimiliki tidak memenuhi ketentuan untuk memilih jurusan IPA. Itu memang benar, namun anggapan ini berimbas kepada psikologis siswa yang masuk jurusan IPS baik karena minat atau karena terpaksa. Kondisi ini tentu tidak baik, karena akan menyebabkan rasa rendah diri bagi siswa jurusan IPS, jika rasa rendah diri ini terus berlanjut, akan menyebabkan proses belajar tidak optimum.

Analisa hipotesa telah terjawab bahwa ada pengaruh konformitas teman sebaya terhadap kepuasan memilih jurusan pada siswa-siswi MAN 2 Pamekasan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menggunakan bantuan SPSS 19.00, yaitu diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,264 dan taraf signifikansi sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Semakin tinggi tingkat konformitas siswa maka akan semakin tinggi pula kepuasan memilih jurusan yang mereka rasakan.

David O'Sears (Sears, 1985:76), yang menyebutkan bahwa konformitas merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang karena orang lain juga menampilkan perilaku tersebut. Hal tersebut ditunjang dari berbagai aspek yang mempengaruhi konformitas sebagai berikut: a) kekompakan, kekuatan yang menyebabkan orang lain dapat tertarik pada suatu kelompok yang membuat mereka ingin tetap menjadi anggotanya. Kekompakan yang tinggi menimbulkan konformitas yang semakin tinggi. Alasan utamanya adalah bahwa bila seseorang merasa dekat dengan anggota kelompoknya yang lain, akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui kita, dan akan semakin menyakitkan bila mereka mencela kita, b) kesepakatan, Kesepakatan dalam kelompok meliputi: kepercayaan antar anggota kelompok yang satu dengan yang lainnya, mampu memberikan pendapat tentang kelompoknya, menyamakan persepsi dalam kelompok, serta terdapat pula kesesuaian aktivitas

kelompok, c) ketaatan, Salah satu untuk menimbulkan ketaatan adalah dengan meningkatkan tekanan terhadap individu untuk menimbulkan perilaku yang diinginkan melalui suatu hukuman ataupun ancaman.

Sedangkan pada tingkat kepuasan, untuk mengetahui kepuasan seseorang sudah terpenuhi atau tidak dapat kita lihat dari aspek-aspek berikut: a) kebutuhan fisiologis, b) kebutuhan rasa aman, c) kebutuhan sosial, d) kebutuhan akan rasa harga diri, e) kebutuhan aktualisasi diri. Akan tetapi terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan yang tidak terungkap dalam penelitian ini.

Hasil survey juga menunjukkan adanya indikasi teman sebaya dan orangtua siswa yang kadang “mendikte” anaknya untuk masuk jurusan tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses penekanan oleh orangtua kepada anaknya untuk masuk jurusan tertentu dirasa sangat mengganggu sisi psikologis anak tersebut. Anak dapat tertekan bahkan depresi. Sebagai ilustrasi, ada seorang ayah yang menginginkan anaknya menjadi seorang dokter, sehingga harus masuk jurusan IPA, padahal anak menginginkan dirinya menjadi seorang pengacara yang notabenenya lebih mengarah ke sosial. Karena tidak terjadi kesepahaman, hubungan anak dan orangtua ini renggang. Untuk meredam permasalahan, akhirnya anak mengalah, dia masuk jurusan IPA dan menjalani proses pendidikannya. Beberapa bulan sejak pendidikan di jurusan IPA, anak tersebut merasa dia tidak berprestasi, nilai ulangannya selalu buruk dan

ilmu yang didapat kurang dikuasainya, sehingga anak tersebut menjadi frustrasi dan depresi (Romadoni, 2011: http://memilih%20jurusan%20_%20sma%20negeri%201%20bilah%20hilir.htm)

